

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan perkembangan potensi dan kompetensi diri seseorang yang mempunyai kemampuan untuk menghadapi kehidupan. Hal ini bentuk kesadaran pribadi manusia. Seperti yang kita ketahui, setiap pribadi mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dan dalam kondisi tersebut harus kita sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat secara penuh. Sementara itu, masyarakat terbentuk dari sekian banyak pribadi yang ada dan selanjutnya memberikan warna bagi kehidupan secara umum.<sup>1</sup>

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pemerintah sudah membuat rancangan pendidikan yang memungkinkan peserta didik dibekali dengan kecakapan hidup (*life skill*) melalui muatan, proses pembelajaran dan aktivitas lain di sekolah. Kecakapan hidup di sini tidak semata-mata terkait dengan motif ketrampilan untuk bekerja, akan tetapi menyangkut aspek sosial budaya, misalnya cakap berdemokrasi, ulet dan memiliki budaya belajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pendidikan yang berorientasi kecakapan hidup pada prinsipnya adalah pendidikan yang membentuk watak dan etos. Dilihat dari pendidikan yang ada di

---

<sup>1</sup>Muhammad Saroni, *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm.19.

Indonesia sangat relevan dan sangat memungkinkan untuk menjadikan SDM-SDM Indonesia yang memiliki semangat dalam belajar<sup>2</sup>

Oleh sebab itu diperlukannya pendidikan berbasis kecakapan hidup (*life skill*). Kecakapan hidup (*life skill*) mempunyai makna yang lebih luas dinyatakan, tidak semata-mata berarti mempunyai kemampuan tertentu saja, akan tetapi harus mempunyai kemampuan dasar pendukungnya secara fungsional seperti membaca, merumuskan, menulis, memecahkan masalah, mengolah sumber daya, bekerja dalam tim, mempergunakan teknologi dan sebagainya<sup>3</sup>

Pendidikan mempunyai peran sangat penting dalam mengembangkan pembentukan *life skill*. Semakin berkembang dan majunya pendidikan dan teknologi di Indonesia menuntut diri seseorang untuk bersaing didalamnya. Brolin, menjelaskan *Life skills* atau kecakapan hidup sebagai pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan oleh seseorang untuk berfungsi secara independen dalam kehidupan.<sup>4</sup> Kecakapan disini yang selalu di perlukan seseorang dimana dia berada dalam menjalani kehidupan baik bekerja maupun tidak bekerja dan apapun profesinya.

---

<sup>2</sup> Ojat Darajat dkk, Pendidikan Kewirausahaan... hlm. 25.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran Aliyah, (Jakarta Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005, hlm. 11.

<sup>4</sup> D.E. Brolin, *Life Centered Career Education: A Competency Based Approach*, Reston, VA: The Council for Exceptional Children, "Life skills constitute a continuum of knowledge and aptitude that are necessary for a person to function effectively and to avoid interruptions of employment experience", 1989.

*Tim Broad-Based Education Depdiknas*, menjelaskan kecakapan hidup sebagai kecakapan yang dimiliki oleh seseorang berani dan mau menghadapi permasalahan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, dan paksaan.<sup>5</sup>

Pada diri seseorang perlu adanya proses latihan untuk memperoleh kemampuan dasar. Jika tidak memiliki kemampuan dasar seseorang akan kesulitan untuk mengembangkan kecakapan hidupnya. Tujuan dari sebuah pendidikan bertujuan menciptakan suasana belajar yang dapat memberikan bekal kepada diri seseorang sebagai landasan *life skill* di dalam kehidupannya.

Tujuan dari sebuah pendidikan tidak hanya mengejar sebuah pengetahuan saja, akan tetapi harus ada proses mengembangkan sebuah keterampilan, nilai nilai dan sikap tertentu yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan masa yang akan datang.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara awal peneliti bahwa peneliti melihat pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UNMUH Ponorogo memiliki *life skill* yang beragam dan mapan, Diantara *life skill* yang dimiliki mahasiswa adalah kemampuannya dalam *Public Speaking*, mayoritas mahasiswa yang berangkat KKN Internasional memiliki kemampuan *public speaking* yang baik, baik berinteraksi dengan siswa pada tingkat Pendidikan Dasar, Para pimpinan Yayasan SERPAMA, maupun komunikasi dengan masyarakat, dibuktikan dengan pembejaran Al-Qur'an pada

---

<sup>5</sup> Depdiknas, *Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Educa-tion)*, (Jakarta: Tim Broad-Based Education, 2002).

Ibu-Ibu di Lingkungan di wilayah Svay Khleung Cambodia berjalan dengan baik, dan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar al-Quran.

*Life skill* yang dimiliki mahasiswa dalam pengajaran tentang Al-Qur'an yang dimiliki mahasiswa juga mampu memberikan pengajaran dengan baik kepada masyarakat setiap malamnya. *Life skill* tentang pemahaman dalam mengaji yang dimiliki mahasiswa dapat mengumpulkan ibu-ibu yang masih kurangnya pemahaman tentang Al-Qur'an yang ada di sekitar sekolah SERPAMA. Di dalam kondisi seperti apapun terlihat sangat semangatnya ibu-ibu belajar Al-Qur'an kepada mahasiswa walaupun dengan kondisi banjir dan hujan terlihat mereka tidak ada yang meninggalkan pembelajaran untuk datang di malam harinya di sekolah SERPAMA.

Selain dalam pengajaran tentang Al-Quran mahasiswa lain juga memiliki kecakapan *life skill* seperti mampu mengarahkan siswa dalam mengajar mempraktikkan sebuah keunikan dalam belajar dari Indonesia tentang pembelajaran yang aktif inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sebagaimana konsep *active learning*.<sup>6</sup>

Diantara mahasiswa yang KKN dan PPL Internasional memiliki *life skill* menyanyi, tempuk tangan, dan menari, *Ice Breaker* hal ini ternyata memberikan manfaat yang signifikan pada suksesnya KKN dan PPL Internasional, terlihat saat

---

<sup>6</sup> Dedy Kustawan, *Pembelajaran Yang Ramah (Merancang Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan di Sekolah Ramah Anak)* (Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media, 2016), hal 7.

dikelas SERPAMA tampak pada antusiasme para siswa di SERPAMA untuk berkenalan dan mudah bergaul dengan mahasiswa, serta *enjoy* mengikuti kegiatan yang dilakukan mahasiswa.

Sepuluh mahasiswa yang KKN dan PPL Internasional di Cambodia yang sangat menjaga kekompakan saat bertugas dalam pengajaran mampu menyelesaikan tugas mereka dengan baik yang di kordinator seorang ketua bisa berjalan lancar. Hal ini menurut pengamatan peneliti, semua mahasiswa merupakan para aktivis pelajar sebelumnya, dan mahasiswa yang telah sering mengelola organisasi, sehingga mereka dapat mengkoordinasikan kegiatan KKN dan PPL baik sesama teman, dengan tempat KKN dan PPL maupun dengan masyarakat serta pembimbing.

Siswa yang mengikuti pembelajaran dapat merasakan pembelajaran yang membuat mereka betah dan nyaman belajar dengan mahasiswa. Pembelajaran yang diberikan mahasiswa seperti aktif bernyanyi di dalam kelas dan di luar kelas siswa dapat mengikuti dengan senang dan gembira. Mahasiswa yang memiliki kecakapan *life skill* dalam mengajar juga terlihat tidak kesusahan untuk menyampaikan materi yang sesuai kurikulum dari sekolah SERPAMA. Ada halnya yang unik dari Mahasiswa UNMUH Ponorogo yang memiliki kecakapan *life skill* dalam menghias seluruh kelas mampu membuat siswa dan guru SERPAMA senang dan ikut karena dapat mengelolah kelas dengan baik. Berdasarkan penelitian di sekolah SERPAMA (Sekolah Bersepadu Musa Asiah)

Cambodia merupakan salah satunya sekolah pendidikan dasar Islam yang ada di wilayah Svay Khleung, Cambodia.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang peran kompetensi *life skill* mahasiswa KKN dan PPL Internasional di SERPAMA (Sekolah Rendah Bersepadu Musa-Asiah), Cambodia Tahun 2019.”

#### **B. Rumusan masalah**

1. Kompetensi *life skill* apa saja yang dimiliki mahasiswa Prodi PAI dan PGMI UNMUH Ponorogo dalam KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Cambodia?
2. Bagaimana peran kompetensi *life skill* Mahasiswa dalam Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Cambodia?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguraikan bentuk kompetensi *life skill* yang dimiliki mahasiswa Prodi PAI dan PGMI UNMUH Ponorogo dalam KKN dan PPL Internasional di SERPAMA Cambodia
2. Menguraikan peran kompetensi *life skill* Mahasiswa dalam KKN Internasional di SERPAMA Cambodia?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis maupun praktis diantaranya sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil peneliti ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan khazana ilmu pengetahuan, terutama di bidang pengembangan *life skill* bagi mahasiswa PAI.

#### 2. Manfaat praktis

Memberikan kontribusi sebagai bahan pengetahuan dalam peran pendidikan *life skill* kepada siswa tingkat dasar.

- a. Bagi sekolah dapat meningkatkan kompetensi *life skill* dan pendidikan islam
- b. Bagi guru dapat menerima pengetahuan baru tentang peran *life skill* dan pendidikan islam.
- c. Bagi peneliti selanjutnya sebagai sarana untuk memperdalam keilmuan *life skill* mahasiswa dan memajukan pendidikan bangsa indonesia

#### E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini untuk mempermudah pembahasan skripsi ini maka menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, bab ini berfungsi untuk memaparkan pola dasar dari keseluruhan isi skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Berisi tinjauan pustaka dan landasan teori bab ini bertujuan untuk menggambarkan kerangka awal teori yang digunakan sebagai landasan penelitian

tentang Peran Kompetensi *Life skill* dan Pendidikan Islam di SERPAMA (Sekolah Rendah Bersepadu Musa-Asiah), Cambodia.

Bab III : Pada bab ini berisi metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian ,waktu dan lokasi penelitian, subjek peneltian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, teknik pengecekan keabsahan data

Bab IV,,: Paparan Data dan Pembahasan. Diawali dengan diskripsi lokasi penelitian. Paparan data tentang bentuk kompetensi *life skill* yang dimiliki mahasiswa Prodi PAI Dan PGMI UNMUH Ponorogo dalam KKN dan PPL Internasional di serpama Cambodia. peran kompetensi *life skill* Mahasiswa dalam KKN Internasional di SERPAMA Cambodia. Serta analisis data dua hal tersebut. Selanjutnya. Bab V. berisi kesimpulan dan saran.

